

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEMBERIAN ASI

Sumarti

Progran Studi D III Kebidanan Politeknik Kartini Jakarta
email: Sumartimarti31@yahoo.co.id

Abstrak

Menyusui di masa pandemi Covid-19 harus tetap dipertahankan (UNICEF dan WHO, 2020). Pemberian ASI terendah di Afrika Tengah, Afrika Utara, Asia, dan Amerika Latin (Depkes RI, 2010). Jumlah tingkat pemberian ASI Eksklusif yang sedikit secara global dan Indonesia ini, ternyata semakin memburuk dengan adanya pandemi Covid-19 (Peng *et al.*, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021. Pengumpulan data berdasarkan data primer diambil dengan cara survei kuesioner. Populasi sejumlah 30 ibu hamil di bulan Juni. Data analisis menggunakan *Chi Square* dengan kemaknaan α (0.05). Hasil dari 30 responden menunjukkan ibu yang memiliki Pengetahuan kurang 17 (56,7%), dan ibu hamil dengan Usia reproduksi sehat 19 (63,3%), dan ibu Pendidikan tinggi 17 (56,7%), dan ibu dengan Pekerjaan tidak bekerja 20 (66,7%), dan belum pernah menyusui 16 (53,3%), dan ibu mendapat dukungan 19 (63,3%). Analisa *bivariat* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara Usia $P = 0,000$, Pendidikan $P = 0,000$, Dukungan Keluarga $P = 0,007$. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI harus dilakukan penyuluhan pemberian ASI di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Ibu hamil, pandemi Covid-19, pemberian ASI

Abstract

Factors Related to Knowledge of Pregnant Women During the Covid-19 Pandemic on Breastfeeding. Breastfeeding during the Covid-19 pandemic must be maintained (UNICEF and WHO, 2020). The lowest breastfeeding was in Central Africa, North Africa, Asia, and Latin America (RI Ministry of Health, 2010). The small number of exclusive breastfeeding globally and in Indonesia has gotten worse with the Covid-19 pandemic (Peng et al., 2020). This study aims to determine the knowledge of pregnant women during the Covid-19 pandemic regarding breastfeeding at PMB Anna Haifani Karang Tengah, Tangerang City in June 2021. Data collection based on primary data was taken by means of a questionnaire survey. The population is 30 pregnant women in June. Data analysis uses Chi-Square with a significance of α (0.05). The results of 30 respondents showed mothers who had less knowledge 17 (56.7%), pregnant women with healthy reproductive age 19 (63.3%), mothers with higher education 17 (56.7%), and mothers with jobs not worked 20 (66.7%), and had never breastfed 16 (53.3%), and mothers received support 19 (63.3%). Bivariate analysis showed that there was a significant relationship between Age $P = 0.000$, Education $P = 0.000$, Family support $P = 0.007$. To increase the knowledge of pregnant women during the Covid-19 pandemic regarding breastfeeding, counseling on breastfeeding should be carried out during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Pregnant women, Covid-19 pandemic, breastfeeding

Pendahuluan

Pada perayaan Pekan Menyusui Dunia yang jatuh pada tanggal 1-7 Agustus, UNICEF dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyerukan pemerintah dan semua pemangku kepentingan untuk mempertahankan dan mempromosikan akses kepada layanan yang memungkinkan para ibu untuk tetap menyusui selama pandemi Covid-19 (UNICEF dan WHO, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2010 sebanyak 1,5 juta balita 0-6 bulan meninggal akibat pemberian makanan tambahan sebelum waktunya, dan dalam pemberian ASI diseluruh dunia sebesar 15% bayi diberi ASI, pemberian ASI terendah di Afrika Tengah dan Afrika Utara, Asia dan Amerika Latin (Depkes RI, 2010). *World Health Organization* (WHO) telah mengkaji lebih dari 3.000 peneliti menunjukkan

pemberian ASI selama 6 bulan adalah jangka waktu yang paling optimal untuk pemberian ASI Eksklusif. Menurut *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF), cakupan rata-rata ASI Eksklusif di dunia sebesar 38% (Haryono dan Setianingsih, 2019).

Data dari UNICEF menunjukkan bahwa di Indonesia sebanyak 30.000 bayi meninggal dunia dan 10 juta anak balita di dunia meninggal setiap tahunnya yang disebabkan karena infeksi terutama diare dan gizi buruk, UNICEF juga menyebutkan bahwa bayi yang diberi susu formula memiliki kemungkinan untuk meninggal dunia pada bulan pertama kelahirannya, resiko itu 25 kali lebih tinggi dari bayi yang disusui oleh ibunya secara eksklusif (UNICEF, 2006 dalam Hidayanti, 2011). Cakupan ASI Eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014. Pencapaian ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 54,0% telah mencapai target (Kemenkes RI, 2016).

Status pemberian ASI Eksklusif di Indonesia Tahun 2017 berdasarkan data dan informasi profil kesehatan Indonesia (2017) menunjukkan angka 35.73% dan pada tahun 2018 berdasarkan data RISKESDAS 2018 menunjukkan angka 37.3%. Data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan jumlah ibu yang memberikan ASI Eksklusif, tetapi angka tersebut masih jauh dibawah target nasional pemberian ASI yang ditetapkan oleh Kementerian Republik Indonesia, yaitu 80% (Sutanto, 2018).

Menurut data penelitian (Suryaman, 2021) Cangkupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih dibawah target yaitu pada bayi usia 0-6 bulan dengan cangkupan angka 61,5% sedangkan cangkupan ASI Eksklusif pada tahun 2012 sebesar 33,6%, dan tahun 2013 sebesar 54,3%. WHO dan UNICEF pada tahun 2018, secara global menunjukkan tingkat pemberian ASI Eksklusif cukup rendah yaitu hanya 41%. Di Indonesia sendiri data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan, tingkat pemberian ASI Eksklusif hanya mencapai 37% (RISKESDAS, 2018). Jumlah tingkat pemberian ASI Eksklusif yang sedikit secara global dan Indonesia ini, ternyata semakin memburuk dengan adanya pandemi *Covid-19* (Peng *et al.*, 2020).

Di Banten persentase bayi <6 bulan mendapat ASI Eksklusif yaitu 55,9% (Kemenkes RI, 2020) Berdasarkan SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, (2012), jumlah ibu yang memberikan ASI dengan cara tehnik laktasi pada tahun 2007 adalah 32%, sedangkan pada tahun 2012 meningkat menjadi 42%. Jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Kota Tangerang pada tahun 2015 sebanyak 67,36%. Hal ini terlihat adanya peningkatan dibandingkan tahun 2014 yang hanya sebanyak 59,74% (Profil Kesehatan Kota Tangerang, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 10 orang, ada sebanyak 4 orang (40%) ibu hamil yang mengetahui pemberian ASI di masa pandemi *Covid-19* dengan baik dan ada 6 orang (60%) yang kurang mengetahui pemberian ASI di masa pandemi dengan baik di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021.

Berdasarkan data diatas, maka penulis dalam penelitian ini ingin mengetahui lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi *Covid-19* terhadap pemberian ASI di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*, dimana data variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*) dikumpulkan atau diukur dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* atau semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner berisi pertanyaan tentang umur, pendidikan, pekerjaan, pengalaman, pengetahuan tentang ASI, dukungan keluarga. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis Univariat dan analisis Bivariat menggunakan uji korelasi *product moment*. Etika dalam penelitian ini sebagai berikut: adanya lembar persetujuan, tanpa nama, kerahasiaan.

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi Pengetahuan ibu hamil di masa pandemi *Covid-19* terhadap pemberian ASI di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021

Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi	%
Kurang	17	56.7%
Baik	13	43.3%
Jumlah	30	100

Tabel 2. Distribusi frekuensi Usia ibu hamil terhadap pemberian ASI di masa pandemi *Covid-19* di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021

Usia ibu hamil	Frekuensi	%
Kurang	11	36.7%
Baik	19	63.3%
Jumlah	30	100

Tabel 3. Distribusi frekuensi Pendidikan ibu hamil terhadap pemberian ASI di masa pandemi *Covid-19* di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021

Pendidikan	Frekuensi	%
Rendah	13	43.3%
Tinggi	17	56.7%
Jumlah	30	100

Tabel 4. Distribusi frekuensi Pekerjaan ibu hamil terhadap pemberian ASI di masa pandemi *Covid-19* di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021

Pekerjaan	Frekuensi	%
Bekerja	10	33.3%

Tidak Bekerja	20	66.7%
Jumlah	30	100

Tabel 5. Distribusi frekuensi Pengalaman Menyusui ibu hamil terhadap pemberian ASI di masa pandemi *Covid-19* di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021

Pengalaman Menyusui	Frekuensi	%
Belum Pernah Menyusui	16	53.3%
Pernah Menyusui	14	46.7%
Jumlah	30	100

Tabel 6. Distribusi frekuensi Dukungan Keluarga ibu hamil terhadap pemberian ASI di masa pandemi *Covid-19* di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021

Dukungan Keluarga	Frekuensi	%
Tidak Mendukung	11	36.7%
Mendukung	19	63.3%
Jumlah	30	100

Hasil Analisis *Bivariat*

Tabel 7. Hubungan Usia dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi *Covid-19* terhadap pemberian ASI di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021

Tabel 8. Hubungan Pendidikan

Usia	Pengetahuan				Total		P value	OR (95% CI)
	Kurang		Baik					
	N	%	N	%	N	%		
<20 tahun dan >30 tahun	11	100.0	0	0.0	11	100.0	0.000	3.167 (1.634 – 6.138)
20-30 tahun	6	31.6	13	68.4	19	100.0		
Jumlah	17	56.7	13	43.3	30	100.0		

Tabel 8. Hubungan Pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi *Covid-19* terhadap pemberian ASI di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021

dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021								
Pendidikan	Pengetahuan				Total		P value	OR (95% CI)
	Kurang		Baik					
	N	%	N	%	N	%		
Rendah	13	100.0	0	0.0	13	100.0	0.000	4.250 (1.804-10.013)
Tinggi	4	23.5	13	76.5	17	100.0		
Jumlah	17	56.7	13	43.3	30	100.0		

Tabel 4.9

Hubungan Pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021

Pekerjaan	Pengetahuan				Total		P value	OR (95% CI)
	Kurang		Baik					
	N	%	N	%	N	%		
Bekerja	6	60.0	4	40.0	10	100.0	1.000	1.227 (0.263-5.734)
Tidak Bekerja	11	55.0	9	45.0	20	100.0		
Jumlah	17	56.7	13	43.3	30	100.0		

Tabel 10. Hubungan Pengalaman Menyusui dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021

Pengalaman Menyusui	Pengetahuan				Total		P value	OR (95% CI)
	Kurang		Baik					
	N	%	N	%	N	%		
Belum pernah menyusui	7	43.8	9	56.3	16	100.0	0.159	0.311 (0.068-1.427)
Pernah menyusui	10	71.4	4	28.6	14	100.0		
Jumlah	17	56.7	13	43.3	30	100.0		

Tabel 11. Hubungan Dukungan Keluarga dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI di PMB Anna Haifani Karang Tengah Kota Tangerang pada bulan Juni tahun 2021

Dukungan Keluarga	Pengetahuan				Total		P value	OR (95% CI)
	Kurang		Baik					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Mendapat Dukungan	10	90.9	1	9.1	11	100.0	0.007	17.143 (1.794-163.806)
Mendapat Dukungan	7	36.8	12	63.2	19	100.0		
Jumlah	17	56.7	13	43.3	30	100.0		

Pembahasan

Hubungan Usia dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara Usia dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI hasil dari uji statistik dengan nilai $P = 0,000$ dari $\alpha (0,05)$ maka (H_a) diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Usia ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI. Hasil

analisis ini sejalan dengan penelitian (Fatimah Siti, 2017) yang mendapatkan hasil ibu usia 20-30 tahun lebih banyak tahu mengenai pemberian ASI yaitu (35,8%), dan kebanyakan ibu tidak menyusui (30,2%) $p\text{-value} = 0,001$ sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan pemberian ASI.

Hubungan Pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara Pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI diperoleh hasil uji statistik dengan nilai $P = 0,000$ maka nilai p lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ maka (H_a) diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI. Hasil analisis ini sejalan dengan hasil penelitian Marwiyah dan Khaerawati (2020), ibu dengan pendidikan rendah dibandingkan ibu yang mempunyai pendidikan tinggi dengan $p\text{ value} = 0,037$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan status pendidikan.

Hubungan Pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara Pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI diperoleh hasil uji statistik dengan nilai $P = 1,000$ lebih besar dari $\alpha (0,05)$ maka (H_a) ditolak maka tidak ada hubungan bermakna antara pekerjaan ibu dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI. Hasil analisis ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Lestari, 2018) dengan hasil $p\text{ value} = 0,008$ lebih besar dari $\alpha (0,05)$ yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara Pekerjaan dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI.

Hubungan Pengalaman Menyusui dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara Pengalaman Menyusui pada ibu hamil tentang pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI diperoleh hasil uji statistik dengan nilai $P = 0,159$ lebih besar dari $\alpha (0,05)$ maka berarti (H_a) ditolak yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara Pengalaman Menyusui ibu dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI. Hasil analisis ini sejalan dengan hasil penelitian Marwiyah dan Khaerawati (2020), ibu dengan pengalaman menyusui dengan ibu yang belum pernah menyusui dengan $p\text{ value} = 0,010$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan pengalaman menyusui.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI diperoleh hasil uji statistik dengan nilai $P = 0,007$ lebih besar dari $\alpha (0,05)$ maka (H_a) diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi Covid-19 terhadap pemberian ASI.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian Marwiyah dan Khaerawati (2020), ibu yang kurang mendapat dukungan keluarga dibandingkan dengan ibu yang mendapat dukungan keluarga dengan nilai $p\text{ value} = 0,014$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan dukungan keluarga.

Simpulan

1. Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi *Covid-19* terhadap pemberian ASI dengan $P = 0,000$ lebih kecil dari α (0,05) dan OR sebesar = 4,250.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pekerjaan ibu dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi *Covid-19* terhadap pemberian ASI dengan $P = 1,000$ lebih besar dari α (0,05).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pengalaman Menyusui dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi *Covid-19* terhadap pemberian ASI dengan $P = 0,159$ lebih besar dari α (0,05).
4. Ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Keluarga dengan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi *Covid-19* terhadap pemberian ASI dengan $P = 0,007$ lebih kecil dari α (0,05) dan OR sebesar = 17,143.

Referensi

- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69
- Dinas Kesehatan, Pemerintah Kota Tangerang (2015), *Profil Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2014*, Dinas Kesehatan Kota Tangerang, diakses dari <https://dinkes.tangerangkota.go.id/#!/content/artikel/detail/4361/Profil-Kesehatan-Daerah-Kota-Tangerang-2014> pada 7 Juni 2021
- Donsu, Jenita DT. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Haryono R, Setianingsih, S. (2014). *Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publising
- Hastuti, P.(2017). Analisis Deskriptif Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran ASI pada Ibu Nifas di Desa Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. *Jurnal Urecool* 223-232.
- Hidayati, N. (2011). Dukungan Sosial bagi Keluarga Anak Berkebutuhan Khusus. *Insan*. Vol. 13. No. 1 (12-20)
- Kresnawati, Windhi.(2020). Pemberian ASI di masa Pandemi COVID-19 diakses dari <https://www.ibi.or.id/media/Materi%20Webinar%20IBI%20-%20USAID%20Jalin%20Covid19/Pemberian%20ASI%20perah%20di%20masa%20Pandemi%20COVID-19.pdf> pada 6 Juni 2021
- Kristanto, Vigih Hery. (2018) *Metodologi penelitian pedoman penulisan karya tulis ilmiah (KTI)*. Yogyakarta : Deepublish
- Kusumawati, Sri. (2020). Ibu Positif Covid-19, Bolehkah Memberikan ASI Eksklusif?. Diakses dari <https://primayahospital.com/kebidanan-dan-kandungan/ibu-positif-Covid-19/> pada 5 Juni 2021
- KEMENKES. (2018). Manfaat ASI Eksklusif untuk Ibu dan Bayi. Diakses dari <https://promkes.kemkes.go.id/manfaat-asi-eksklusif-untuk-ibu-dan-bayi> pada 5 Juni 2021
- Kemenkes.RI. (2020b). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Nasrudin, Juhana. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*. Bandung: PT Panca Terra Firma
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : SalembaMedika
- Resti, Novrina W. (2016). MEMAHAMI ISTILAH ENDEMI, EPIDEMI, DAN PANDEMI. Diakses dari <https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/memahami-istilah-endemi-epidemi-dan-pandemi> pada 6 Juni 2021
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Surabaya: Airlangga University Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumargo, Bagus. (2020). *Teknik Sampling*. Jakarta : UNJ Press.
- Sutanto, 2018, *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*, Yogyakarta : Pustaka Baru
- WHO. (2020). *Pekan Menyusui Dunia: UNICEF dan WHO menyerukan Pemerintah dan Pemangku Kepentingan agar mendukung semua ibu menyusui di Indonesia selama COVID-19*. Diakses dari <https://www.who.int/indonesia/news/detail/03-08-2020-pekan-menyusui-dunia-unicef-dan-who->

[menyerukan-pemerintah-dan-pemangku-kepentingan-agar-mendukung-semua-ibu-menyusui-di-indonesia-selama-Covid-19](#) pada 6 Juni 2021

- Wigawati, R. (2016). GIZI SEIMBANG UNTUK IBU HAMIL. Diakses dari <http://rsd.sidoarjoab.go.id/pages/artikel/gizi-seimbang-untuk-ibu-hamil> pada 5 Juni 2021
- Lestari, R. R. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 130. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.17>
- Nurmayanti, M., & Suaebah, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dalam Praktek Pemberian Asi Sampai Anak Berumur Dua Tahun Di Upk Puskesmas Kampung Dalam Kecamatan Pontianak Timur. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1), 14. <https://doi.org/10.30602/pnj.v1i1.278>
- Purvitasari, R. K., & Purbasari, A. A. D. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Bayi 6-24 Bulan di Rw 05 Pabuaran Mekar Bogor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287. <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/381>
- Rahayu, S., & Apriningrum, N. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan Pemberian Asi Eksklusif pada Karyawan Unsika Tahun (2013). *Jurnal Ilmiah Solusi*, 1(1), 55–63.
- Yusuf, Susi Febriani, M. PH. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan. Darmais press : Padangsidimpun Utara